

ABSTRACT

With the development of technology convergence, and refers to the regulation of the Minister of Communication and Information of Indonesia Number 36 / PER / M. KOMINFO / 11/2012. on Technical Requirements Tools and Television Broadcasting Standards-Based Digital Broadcast Terrestrial Digital Video Broadcasting - Second Generation. Second-generation standard which has the advantage of previous generations of them have 50% power savings and additional data capacity at rates up to 40 Mbit / s. By using COFDM - 64QAM modulation for the reception does not move and 256QAM for HDTV. With consideration of several countries that are already using the system and through various studies, the Indonesian government set the standard second generation Digital Video Broadcasting (DVB-T2) as an official standard used in Indonesia.

By using SWOT analysis should be seen whether the company's strategy is still appropriate to be run by a management company to achieve the expected goals, and the future is still able to face the strategic planning era of digital TV broadcasting.

By analyzing the existing data with external matrix analysis, internal Matrix, SWOT Matrix and Matrix Grand strategies that result LPS-RTV is in quadrant I, which means a very favorable situation that this company has the opportunity and strength so that it can take advantage of existing opportunities. The strategy should be implemented by LPS - RTV which supports an aggressive growth policy (growth Oriented Strategy). Now the current group organizer Mux who have been reluctant to rent Mux her to other content providers. There needs to be clarity and acceleration time from the Government for the implementation of digital TV broadcasting, so it does not add to the losses incurred by the Operator in terms of its operational Mux

Keywords: DVB-T2, Mux, Digital TV, Matrix, SWOT, Strategy

ABSTRAK

Dengan perkembangan Teknologi konvergensi, serta mengacu pada peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Indonesia Nomor 36/PER/M. KOMINFO/11/2012. tentang Persyaratan Teknis Alat dan Perangkat Pemancar Televisi Siaran Digital Berbasis Standar Digital Video Broadcasting Terrestrial – Second Generation. Yang mana standar generasi kedua ini memiliki keunggulan dari generasi sebelumnya di antaranya ada penghematan 50% daya dan tambahan kapasitas data rate nya mencapai 40 Mbit/s. Dengan menggunakan COFDM – Modulasi 64QAM untuk penerimaan tidak bergerak dan 256QAM untuk HDTV. Dengan pertimbangan beberapa negara yang sudah menggunakan sistem tersebut dan melalui berbagai penelitian maka pemerintah Indonesia menetapkan standar Digital Video Broadcasting generasi kedua (DVB-T2) sebagai standar yang resmi digunakan di Indonesia.

Dengan menggunakan Analisa SWOT mestinya dapat di lihat apakah Strategi perusahaan tersebut masih sesuai untuk dijalankan oleh manajemen perusahaan itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan ke depannya apakah masih mampu untuk perencanaan strategis menghadapi Era penyiaran TV digital.

Dengan menganalisa data yang ada dengan analisa matriks eksternal, Matriks internal, Matriks SWOT dan Matriks Grand strategi yang hasilnya LPS-RTV berada pada kuadran I, yang artinya situasi yang sangat menguntungkan perusahaan ini memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan oleh LPS - RTV yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategi*). Saat ini penyelenggara Mux yang memiliki grup enggan untuk menyewakan Mux-nya kepada penyedia konten lainnya. Perlu ada kejelasan dan percepatan waktu dari Pemerintah untuk pelaksanaan siaran TV digital, sehingga tidak menambah kerugian yang ditanggung oleh Penyelenggara Mux dalam hal operasionalnya.

Kata kunci: Analisis, DVB-T2, Mux, TV Digital, Matriks, SWOT, Strategi,